

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Self Disclosure Santri Mantan Pengguna Narkoba Kepada Significant Others Di Lingkungan Pesantren Turus, Pandeglang

Lisa Ameliawati

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73797&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat sudah tentu manusia selalu berinteraksi guna untuk memenuhi kebutuhannya. Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa santri yang tinggal di Pesantren dimana mereka jauh dari orang tua dan keluarga mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan antarpribadinya dengan significant others yang berada di lingkungan pesantren mereka seperti pengasuh dan teman-teman sesama santri, pesantren dalam penelitian ini merupakan pesantren salafi dimana tidak semua santrinya merupakan mantan pengguna narkoba. Dalam memenuhi kebutuhan komunikasi antarpribadi tentunya santri mantan pengguna narkoba akan terbuka dengan significant othersnya yang sesama santri mengenai status mereka yang merupakan mantan pengguna narkoba, hal ini disebut dengan keterbukaan diri atau self disclosure.

Teori yang digunakan adalah teori Self Disclosure Jendela Johari atau Johari Windows. Peneliti menggunakan teori ini untuk melihat keterbukaan diri santri mantan pengguna narkoba, selain itu peneliti juga menggunakan teori kebutuhan antarpribadi untuk menguku seberapa besar pengaruh self disclosure terhadap pemenuhan kebutuhan antarpribadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian self disclosure yang dilakukan oleh santri mantan pengguna narkoba terhadap significant othernya memiliki tingkat keterbukaan yang berbeda pada setiap informan dalam penelitian ini. Perbedaan tingkat self disclosure tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan penelitian ini faktor yang paling mempengaruhi santri mantan pengguna narkoba adalah diantaranya adalah kepribadian yaitu dimana santri yang ekstrovert lebih terbuka dibandingkan santri yang intovert, serta pemenuhan kebutuhan antarpribadi santri setelah melakukan keterbukaan diri.